

---

## Relationship Between Parental Social Support and Student Academic Self-Efficacy

Mawaddah Nasution<sup>1</sup>, Khairani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [mawaddahnasution01@gmail.com](mailto:mawaddahnasution01@gmail.com)

### Abstract

Social assistance for students who provide assistance with good and positive forms and attitudes can help their development tasks, so that students care more about the environment for their parents. In fact there are still students who have not received good social support from followers who do not need to go to school and pull out the teaching and learning process, students are bullied because students' clothes and pants are not suitable to be used again, students imitate assignments, students cannot support in the classroom. This study aims to improve social support and self-efficacy of academic students in order to be able to support daily life effectively and be able to achieve the desired goals. This research is a kind of descriptive correlational research with quantitative methods. The number of samples is 184 students selected using the Stratified Proportional Random Sampling technique. The research instrument used was a social assistance questionnaire and student academic self efficacy questionnaire. The results of the study revealed that (1) the social support of the parents in Padang Public Middle School 4 in the category was sufficient to support (2) the self efficacy of students in Padang Middle School 4 in general in accordance with the category quite confident. (3) There is a significant relationship between social support and self efficacy of students in Padang N 4 Middle School. Based on the research findings, the role of guidance and counseling services in social support assistance related to information and counseling services is needed.

**Keywords:** Dukungan sosial orangtua, *self efficacy* akademik

**How to Cite:** Mawaddah Nasution, Khairani. 2019. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan *Self Efficacy* Akademik Siswa. *Konselor*, VV(N):pp.XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

## Introduction

Dukungan sosial merupakan salah satu bantuan atau dorongan yang perlu dimiliki oleh individu yang diterimanya dari orang-orang tertentu yang berada dalam lingkungan sosialnya seperti keluarga terutama orangtua, teman sebaya dan tetangga yang membuat individu merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Dukungan sosial ini terutama dukungan sosial orangtua sangat perlu dimiliki oleh siswa. Menurut Rani dan Yusri (2013: 8) keluarga merupakan tempat awal proses sosialisasi bagi anak, tempat memperoleh pemenuhan kebutuhan sarana dan kasih sayang dalam bentuk perhatian orangtua.

Menurut Meilina, Mursyid dan Zikra (2016:20) dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok. Dukungan sosial tersebut seperti rasa empati, kepedulian, penghargaan, perhatian, sokongan dan pengetahuan yang menyebabkan timbulnya perasaan nyaman. Dengan meningkatkan dukungan sosial orangtua diharapkan dapat meningkatkan keyakinan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Menurut Gusriko, Erlamsyah dan Nurfarhanah (2014: 1) tujuan belajar akan tercapai dengan hasil yang maksimal jika siswa dapat mengikuti proses belajar dengan baik. Dalam mencapai tujuan belajar diperlukan dukungan dari berbagai pihak seperti guru, siswa, ataupun orangtua serta lingkungan sekitar. Selain itu, keyakinan siswa terhadap kemampuan untuk melakukan sesuatu, terutama yang berkaitan dengan

aktivitas akademik siswa sangat diperlukan. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri inilah yang disebut dengan *self efficacy*.

Menurut Omrod (2008:19) *self efficacy* (keyakinan diri) adalah keyakinan individu untuk menjalankan tugas tertentu atau mencapai yang diharapkan. Selain itu, Ghufron dan Risnawati (2010:77) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan gambaran atau penilaian terhadap sesuatu, seberapa baik individu dapat melakukan suatu perbuatan pada kondisi yang beraneka ragam. Berdasarkan penelitian Niken & Aisah (2002) terungkap bahwa hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan *self efficacy* pada remaja SMU Negeri 4 Padang.

Menurut Gusriko, Erlamsyah dan Nurfarhanah (2014: 2) permasalahan yang timbul ketika siswa tidak memiliki *self efficacy* akademik adalah siswa tidak akan apu untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik, tepat dan terarah sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak akan mampu diraih atau dicapai secara optimal. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang akan muncul berhubungan dengan dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik siswa, maka diperlukan pelayanan bimbingan dan konseling. Pelayanan bantuan yang diberikan berkenaan dengan pengembangan kondisi kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu (KES-T), baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, Afdal, Ifdil, Zadrian Ardi: 2017).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP N 4 Padang, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak mendapatkan dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan sikap siswa yang tidak berani bertanya kepada guru setelah guru menerangkan materi, tidak memiliki kepercayaan diri terhadap hasil yang dikerjakannya sendiri, kemudian siswa lebih memilih mencontek jawaban temannya dan siswa sering tidak masuk dan cabut ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika siswa diberi surat panggilan, orangtua siswa tidak pernah datang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru BK dan beberapa siswa di SMP N 4 Padang pada hari Selasa, 24 Juli 2018, diperoleh informasi bahwa peneliti mendapatkan data yang menunjukkan adanya siswa yang memiliki dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik yang rendah. Diantaranya, siswa yang memiliki masalah kurangnya waktu berkumpul dengan keluarga karena kesibukan pekerjaan dari masing-masing orangtua. Siswa sering tidak masuk dan cabut ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan ketika siswa diberi surat panggilan, orangtua siswa tidak datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2017) menunjukkan bahwa ada pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Matholi'ul Anwar Lamongan, 59,8% pengaruh yang diberikan oleh *self efficacy* dan dukungan sosial terhadap motivasi belajar. Adapun sisanya 40,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Selain itu, Dhitaningrum (2013) diperoleh keterangan bahwa 53% siswa merasa orangtuanya tidak pernah menanyakan kesulitannya pada pelajaran di sekolah. Siswa merasa orangtua tidak member bantuan ketika mereka menemui kesulitan pada pelajaran di sekolah sebanyak 63%. Siswa yang merasa orangtuanya tidak pernah memberi penghargaan, baik berupa hadiah maupun pujian ketika mereka mencapai prestasi sebanyak 72,5%. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung memiliki prestasi mengenai dukungan sosial orangtua yang rendah.

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010:88) efikasi diri pada diri individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Tiga dimensi yang dimaksud adalah (1) tingkat (*level*) (2) kekuatan (*strength*) dan (3) generalisasi (*generality*). Adapun faktor-faktor *self efficacy* akademik siswa menurut Bandura (Jess Feeist & Feist, 2010:213-215), yaitu: (1) pengalaman melakukan sesuatu (2) modeling sosial (3) persuasi sosial (3) kondisi fisik dan emosional.

Dukungan sosial dapat diperoleh dari berupa informasi atau nasehat dalam bentuk verbal atau non verbal, tindakan nyata yang diberikan dari keakraban sosial memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima (Smet, 1994:135).

Ada beberapa jenis dukungan sosial orangtua yang diberikan orangtua dalam kehidupan sehari-hari. House (Smet, 1994:136) membagi bentuk jenis dukungan sosial orangtua menjadi 4 jenis, yaitu:

1. Dukungan Emosional

Dukungan ini mencakup empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicinta dan diperhatikan.

## 2. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi lewat ungkapan hormat positif untuk orang tersebut, dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan perbandingan positif orang tersebut dengan orang lain.

## 3. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi bantuan secara langsung sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seseorang, seperti memberi pinjaman uang atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stres.

## 4. Dukungan Informatif

Dukungan ini mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik yang diperoleh dari orang lain sehingga individu dapat membatasi masalahnya dan mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya.

## Method

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional yang bertujuan mendeskripsikan dukungan sosial orangtua (X) dan *self efficacy* akademik siswa (Y), serta mencari hubungan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X dan XI SMA N 2 Padang yang berjumlah 709 orang siswa dengan sampel sebanyak 341 orang siswa yang dipilih dengan *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dukungan sosial orangtua dan *self efficacy* akademik siswa. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS for windows 20.0.

## Results and Discussion

Berdasarkan pengolahan data, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Dukungan sosial orangtua siswa di SMP N 4 Padang

Temuan penelitian dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Gambaran Dukungan Sosial Orangtua di SMP N 4 Padang

| Interval Skor | Kategori              | F   | %   |
|---------------|-----------------------|-----|-----|
| ≥ 114         | Sangat Mendukung (SM) | 4   | 2   |
| 92 – 113      | Mendukung (M)         | 58  | 32  |
| 70 – 91       | Cukup Mendukung (CM)  | 79  | 43  |
| 48 – 69       | Kurang Mendukung (KM) | 43  | 23  |
| < 47          | Tidak Mendukung (TM)  | 0   | 0   |
| Jumlah        |                       | 184 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa tingkat dukungan sosial orangtua berada pada kategori cukup mendukung dengan frekuensi 79 atau dipersentasekan 43% dari skor ideal. Disamping itu terdapat 2% dukungan sosial orangtua yang berada pada kategori sangat mendukung dengan frekuensi 4, 32% dukungan sosial orangtua yang berada pada kategori mendukung dengan frekuensi 58, 23% dukungan sosial orangtua yang berada pada kategori kurang mendukung dengan frekuensi 43, dan 0% dukungan sosial orangtua berada pada kategori tidak mendukung dengan frekuensi 0.

Dilihat dari hasil penelitian, bahwa ada siswa memiliki dukungan sosial orangtua yang rendah. Hasil ini dimaknai bahwa perlu bagi orangtua untuk memperhatikan aspek atau arahan tentang dukungan sosial orangtua. Hal ini sesuai dengan pendapat Hurlock (1978:252) bahwa minat itu dipengaruhi oleh budaya dimana siswa itu tinggal. Siswa mendapat kesempatan dari orangtua, teman sebaya, dan guru untuk mengenal, mempelajari dan memilih apa saja yang sesuai dengan minat dan potensinya.

**2. Self efficacy akademik sisw di SMP N 4 Padang**

Temuan penelitian kreativitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Gambaran *self efficacy* akademik siswa di SMP N 4 Padang

| Interval Skor | Kategori          | F          | %          |
|---------------|-------------------|------------|------------|
| ≥ 114         | Sangat Yakin (SY) | 4          | 2          |
| 92 – 113      | Yakin (Y)         | 58         | 32         |
| 70 – 91       | Cukup Yakin (CY)  | 79         | 43         |
| 48 – 69       | Kurang Yakin (KY) | 43         | 23         |
| < 47          | Tidak Yakin (TY)  | 0          | 0          |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>184</b> | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan sampel penelitian yang berjumlah 184 siswa, terungkap bahwa tingkat *self efficacy* akademik siswa SMP N 4 Padang yang berada pada kategori cukup yakin dengan frekuensi 79 atau dipersentasekan sebesar 43% dari skor ideal. Disamping itu terdapat,2% tingkat *self efficacy* akademik siswa yang berada pada kategori sangat yakin dengan frekuensi 4, 32% *self efficacy* akademik siswa yang berada pada kategori yakin dengan frekuensi 58, 23% *self efficacy* akademik siswa berada pada kategori kurang yakin dengan frekuensi 43, dan 0% *self efficacy* akademik siswa berada pada kategori tidak yakin dengan frekuensi 0.

Dilihat dari hasil penelitian, bahwa ada siswa memiliki *self efficacy* akademik siswa yang rendah. Hasil ini dimaknai bahwa perlu bagi orangtua untuk memperhatikan lagi aspek atau arahan ini. Sebenarnya jika siswa memiliki *self efficacy* akademik yang tinggi maka siswa akan mencapai cita-citanya. Hal ini sependapat dengan Bandura (dalam Ellis,2009:22) yang menyatakan individu yang memiliki *self efficacy* akademik akan mengerahkan segenap tenaganya, lebih gigih, tidak mudah menyerah, lebih banyak belajar, dan berprestasi.

**3. Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Self Efficacy Akademik Siswa di SMP N 4 Padang**

Dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa. Hasil uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *product momen* dari SPSS. Sehingga dapat diperoleh hasil korelasi sebagai berikut:

|                                  |                     | dukungan_sosi<br>al_orangtua | self_efficacy_aka<br>demik_siswa |
|----------------------------------|---------------------|------------------------------|----------------------------------|
| dukungan_sosial_orangtua         | Pearson Correlation | 1                            | ,754**                           |
|                                  | Sig. (2-tailed)     |                              | ,000                             |
|                                  | N                   | 184                          | 184                              |
| self_efficacy_akademik_sis<br>wa | Pearson Correlation | ,754**                       | 1                                |
|                                  | Sig. (2-tailed)     | ,000                         |                                  |
|                                  | N                   | 184                          | 184                              |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Hasil tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y yaitu 0,754 dengan taraf signifikan 0,00 dengan jumlah responden 184 siswa. Jika dibandingkan dengan probabilitasnya 0,01 maka 0,00>0,01. Oleh karena itu hipotesis kerja (H<sub>a</sub>) yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa. Temuan ini dapat ditafsirkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, besar korelasi 0,754 memiliki tingkat hubungan yang kuat. Besar korelasi 0,754 yang bermakna positif dapat diartikan, semakin tinggi dukungan sosial orangtua, maka semakin tinggi *self efficacy* akademik siswa dan

---

sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin rendah *self efficacy* akademik siswa.

Hal ini menguatkan pendapat Smet (1994:136) adanya dukungan dari lingkungan dan orang-orang yang disayangi, segala sesuatu dapat menjadi mudah pada waktu mengalami kejadian-kejadian yang menegangkan, sehingga akan menimbulkan rasa aman dan kekuatan.

## Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 4 Padang dengan judul penelitian hubungan dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa, dapat disimpulkan bahwa (1) dukungan sosial orangtua berada pada kategori cukup mendukung, (2) *self efficacy* akademik siswa berada pada kategori cukup yakin, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan *self efficacy* akademik siswa di SMAN 2 Padang.

## References

- Dhitaningrum, M. (2013). Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Ellis, K. Ryan. (2009). *A Field Guide to Learning Management System*. American Society for Training and Development (ASTD)
- Ernawati, S. (2017). Pengaruh *self efficacy* dan dukungan sosial keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas xi.
- Febriany, Rani & Yusri. (2013). "Hubungan Perhatian Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mengerjakan Tugas-tugas Sekolah". *Jurnal Ilmiah Konseling*, 2 (1), 8-16
- Hardianto, G., Erlamsyah, E., & Nurfahanah, N. (2016). Hubungan antara *Self-Efficacy* Akademik dengan Hasil Belajar Siswa. *Konselor*, 3(1), 22-28.
- Hasanah, Arrahmil., Ilyas, Asmidir., & Afdal. (2018). "Kreativitas Siswa dan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor dalam Pengembangannya". *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 1-8
- Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak (Jilid II)*. Alih bahasa: Tjandrasa dan Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. B. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Niken Widanarti & Aisah Indati (2002) Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan *Self Efficacy* Pada Remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi, (Online)*, No. 2, 112 – 123
- Omrod, Jeanne E. (2008). *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jaarta : Erlangga.
- Putri, M..W.D, Ridha, M., Zikra. (2017). "Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 22 Padang". *IICET*.2(1)
- Smet B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. (Alih Bahasa Kunta R). Jakarta : Grasindo.